

P E D O M A N

LUARAN PENELITIAN DAN PKM



OLEH : TIM PENYUSUN



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
2021

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
Nomor: 1386/UPMI/XII/2021

Tentang

PEDOMAN LUARAN PENELITIAN DAN PKM
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mencapai budaya mutu penelitian dosen di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang berorientasi pada daya saing dan penelitian unggulan perguruan tinggi
 2. Bahwa Pedoman Luaran Penelitian dan PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dipandang perlu dibuat untuk meningkatkan mutu penelitian
 3. Bahwa oleh karena itu perlu diterbitkan Keputusan Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tentang Pedoman Luaran Penelitian dan PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
- Mengingat** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 6. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 7. Statuta Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
 8. Pedoman Akademik Universitas PGRI Mahadewa Indonesia


MEMUTUSKAN

- Pertama** : Keputusan Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tentang Pedoman Luaran Penelitian dan PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menjadi Dokumen yang sah dan dilegalkan di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Denpasar

Tanggal: 15 Desember 2021




Dr. I Made Suarta, S.H., M.Hum
NIP. 19621025 199102 1 001

KATA PENGANTAR

Atas asung waranugraha *Ida Sang Hyang Widi Wasa* (Tuhan Yang Maha Esa) Pedoman Luaran Penelitian dan PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dapat disusun sedemikian rupa yang akan dimanfaatkan sebagai pedoman bagi para dosen di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam menyusun proposal penelitian dan laporan penelitian yang diorientasikan pada Renstra Lembaga Penelitian sesuai skema penelitian yang dipilih.

Pedoman ini menyesuaikan dengan pola pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) yang disesuaikan dengan kondisi dan Renstra Lembaga Penelitian.

Maksud disusunnya Pedoman Luaran Penelitian dan PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adalah dapat dijadikan pedoman oleh para dosen di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam menciptakan kesamaan pola untuk mewujudkan aspek kepastian format, target capaian dan luaran baik wajib maupun tambahan. Kemudian dalam pengembangan dan adaptasinya akan diatur lebih lanjut dalam surat edaran.

Tersusunnya buku pedoman penelitian karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu bersama ini diucapkan terima kasih kepada:

1. YPLP PT IKIP PGRI di Denpasar.
2. Rektor dan para Wakil Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
3. Para Pimpinan Fakultas, Pascasarjana di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
4. Panitia, dan semua pihak yang tidak bisa disebut secara rinci.

Pedoman ini sudah barang tentu masih memerlukan penyesuaian dan adaptasi dengan mereferensi berbagai perubahan yang diterbitkan Kemenristek-BRIN. Demikian pula mengadaptasi dengan lembaga lainnya baik swasta maupun pemerintah.

Oktober 2020
Penyusun

Lembaga Penelitian

DAFTAR ISI

SK Penetapan	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENELITIAN DOSEN PEMULA	1
1.1. Konsep Dasar	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Luaran Penelitian.....	2
BAB II PENELITIAN DASAR	2
2.1. Pendahuluan	2
2.2. Tujuan.....	3
2.3. Luaran Penelitian.....	3
BAB III PENELITIAN PRODUK TERAPAN	3
3.1. Pendahuluan	3
3.2. Tujuan.....	4
3.3. Luaran Penelitian.....	4
BAB IV PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PDUPT)	5
4.1 Pendahuluan	5
4.2 Tujuan.....	6
4.3 Luaran Penelitian.....	7

BAB V PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI	7
5.1. Pendahuluan	7
5.2. Tujuan.....	9
5.3. Luaran Penelitian.....	10
BAB VI PENELITIAN KERJASAMA.....	10
6.1. Pendahuluan	10
6.2. Tujuan.....	12
6.3. Luaran Penelitian.....	12

BAB I PENELITIAN DOSEN PEMULA

1.1. Konsep Dasar

Penelitian Dosen Pemula (yang selanjutnya disebut PDP) merupakan kegiatan penelitian yang dimaksudkan membina dan mengarahkan para dosen sebagai peneliti pemula untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang penelitian di perguruan tinggi dan selanjutnya dapat bersaing di tingkat nasional. Cakupan Penelitian ini meliputi semua rumpun ilmu yang diperuntukkan bagi dosen yang telah memiliki NIDN.

PDP merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap untuk meningkatkan kemampuan meneliti dan menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun nasional terakreditasi. Pendanaan bagi pengusul pada skema ini hanya diberikan kesempatan sebanyak 2 (dua) kali, atau disesuaikan kondisi khusus sesuai kebijakan pimpinan.

1.2. Tujuan

- a. Untuk membina dan meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula;
- b. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional;
- c. Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya.

1.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari PDP ini adalah publikasi berupa satu artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional. Luaran penelitian dari skema ini berupa laporan komprehensif yang terdiri dari laporan penelitian dan luaran wajib.

BAB II PENELITIAN DASAR

2.1. Pendahuluan

Kegiatan Penelitian Dasar diarahkan untuk mendorong dosen melakukan penelitian murni dalam rangka memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak berdampak secara ekonomi dalam jangka pendek. Hal ini merupakan perbedaan paling penting dibandingkan dengan penelitian terapan.

Penelitian dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) untuk mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Termasuk dalam penelitian dasar adalah pencarian metode, konsep atau teori baru.

2.2. Tujuan

Tujuan kegiatan Penelitian dasar adalah: mendorong dosen melakukan penelitian yang bersifat temuan sehingga memperoleh invensi, baik metode, konsep atau teori baru yang belum pernah ada sebelumnya; memperoleh modal ilmiah yang dapat mendukung perkembangan penelitian terapan; dan meningkatkan kuantitas dan mutu publikasi ilmiah dosen.

2.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Penelitian Dasar ini adalah publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi dan atau jurnal ilmiah internasional bereputasi. Adapun luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: produk iptek-sosbud (metode, *blueprint*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial); HKI; dan atau bahan ajar.

BAB III PENELITIAN PRODUK TERAPAN

3.1. Pendahuluan

Kegiatan Penelitian Produk Terapan (sebelumnya disebut Penelitian Hibah Bersaing) dilaksanakan sebagai salah satu model penelitian kompetitif yang tergolong dalam kelompok penelitian mandiri yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan iptek-sosbud (penelitian terapan). Penelitian Produk Terapan (PPT)

berorientasi pada produk yang memiliki dampak ekonomi dalam waktu dekat. Produk juga dapat bersifat tak-benda (*intangible*), misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi pemerintah. Penelitian Produk Terapan diperuntukan bagi dosen yang mempunyai rekam jejak baik dalam bidang yang diusulkan.

3.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Penelitian Produk Terapan adalah menghasilkan inovasi dan pengembangan iptek-sosbud (penelitian terapan) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun industri.

3.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Penelitian Produk Terapan ini adalah: produk iptek-sosbud (berupa metode, teknologi tepat guna, *blueprint*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial); dan publikasi pada jurnal nasional bereputasi atau internasional terindeks. Luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah HKI dan atau bahan ajar dan atau artikel ilmiah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional.

BAB IV PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PDUPT)

4.1 Pendahuluan

Tujuan penelitian adalah untuk menciptakan keunggulan penelitian di perguruan tinggi melalui implementasi berkelanjutan Renstra Penelitian yang telah dimiliki Universitas Warmadewa. PDUPT sebagai salah satu wadah bagi perguruan tinggi guna melaksanakan rencana strategis (renstra) penelitiannya. Penelitian ini harus bersifat *top-down* sesuai dengan renstra dan memenuhi salah satu tema unggulan Universitas Warmadewa. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau kebijakan baru pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) yang digunakan untuk pengembangan keilmuan unggulan pada Universitas Warmadewa. Penelitian PDUPT dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan.

Kegiatan PDUPT diarahkan untuk mendorong dosen melakukan penelitian dasar dalam rangka memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak berdampak secara ekonomi dalam

jangka pendek. Hal ini merupakan perbedaan paling penting dibandingkan dengan penelitian PTUPT.

PDUPT dilatarbelakangi oleh belum berkembangnya penelitian-penelitian dasar secara merata. Hal ini disebabkan oleh belum termanfaatkannya secara optimum dan terpadu potensi dan ketersediaan sumber daya manusia di perguruan tinggi dalam memenuhi pengembangan penelitian-penelitian dasar. Dengan kekayaan alam, plasma nutfah, dan masalah sosial dan budaya di Indonesia, maka sudah selayaknya para peneliti mengembangkan penelitian dasar yang unik dan menjadi unggulan Universitas Warmadewa.

4.2 Tujuan

Tujuan PDUPT adalah:

- 1) Mendorong percepatan capaian renstra penelitian Universitas PGRI Mahadewa Indonesiadalam menghasilkan temuan/metode/teori/kebijakan, khususnya dibidang pengembangan penelitian-penelitian dasar. (TKT 1-3)
- 2) Mendorong para peneliti melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi berbasis renstra yang bersifat temuan sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya;
- 3) Memperoleh modal ilmiah berupa terwujudnya kemandirian di bidang-bidang penelitian dasar yang dalam

jangka panjang dapat bermanfaat bagi pengembangan PDUPT di Universitas Warmadewa.

- 4) Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dosen dan membangun jejaring kerja sama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi berbasis pada pengembangan keilmuan dasar yang unik sebagai unggulan Universitas Warmadewa.

4.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian ini adalah publikasi satu artikel ilmiah per tahun dalam jurnal internasional terindeks dan/atau bereputasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan.

BAB V PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

5.1. Pendahuluan

Salah satu tujuan kebijakan dalam desentralisasi penelitian sebagai hibah institusi adalah untuk menciptakan keunggulan penelitian di perguruan tinggi melalui implementasi berkelanjutan Renstra Penelitian yang telah dimiliki LEMLIT Universitas Warmadewa. Oleh karena itu Universitas PGRI Mahadewa Indonesiap perlu untuk

menyediakan program Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) sebagai salah satu wadah bagi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia untuk dapat melaksanakan Renstra Penelitiannya. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) LEMLIT Universitas Warmadewa. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional.

PTUPT dilatarbelakangi oleh belum optimalnya perkembangan pusat-pusat keunggulan perguruan tinggi sebagai pusat inovasi dan secara merata di Indonesia. Hal ini disebabkan belum termanfaatkannya secara optimal dan terpadu potensi dan ketersediaan sumber daya manusia di perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan pembangunan lokal dan nasional. Kurangnya program penelitian di perguruan tinggi yang terkait dengan sektor riil dan berorientasi pada kebutuhan pasar (*market driven*), mengakibatkan kurang berkembangnya sektor produksi strategis karena lemahnya penguasaan teknologi dan rekayasa bidang terkait. Dalam bidang sosial, seni, dan budaya, diperlukan penelitian yang mengacu pada peningkatan

pembangunan karakter bangsa, selain berkomplementasi dengan bidang teknis agar inovasi yang dihasilkan dapat diterapkan dengan baik dan harmonis dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan. Penelitian ini juga diarahkan untuk mengantisipasi kebutuhan iptek-sosbud untuk jangka menengah dan panjang melalui penelitian unggulan.

5.2. Tujuan

- a. Mendorong percepatan capaian rencana strategis penelitian perguruan tinggi menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan inovasi;
- b. Menynergikan penelitian terapan di perguruan tinggi berbasis Renstra Penelitian dengan kebijakan dan mewujudkan program pembangunan lokal/nasional/internasional melalui pemanfaatan kepakaran perguruan tinggi, sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya setempat;
- c. Menjawab tantangan kebutuhan iptek-sosbud oleh pengguna sektor riil; dan
- d. Membangun jejaring kerja sama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology*.

5.3. Luaran Penelitian

PTUPT wajib menghasilkan luaran berupa HKI (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk industri, Indikasi geografis, Perlindungan varietas tanaman, atau Perlindungan topografi sirkuit terpadu) dengan TKT 4-6. Luaran wajib PTUPT juga dapat berupa proses produk iptek-sosbud berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan atau model yang bersifat strategis dan berskala daerah atau nasional, teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (disertai pedoman penerapannya). Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan.

BAB VI PENELITIAN KERJASAMA

6.1. Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di Perguruan Tinggi diperlukan melakukan kerja sama dengan pihak lain baik sesama Perguruan Tinggi, Pemerintah, pihak Swasta baik dalam maupun luar negeri. Dalam pelaksanaannya diperlukan payung hukum melalui kebijakan Rektor dalam bentuk MoU (*Memorandum of Understanding*) yang kemudian dilaksanakan di Universitas

Warmadewa, prodi, bagian, lembaga melalui KSO (Kerja sama Operasional) atau PKS (Perjanjian Kerja Sama). Yang akan menjadi titik point adalah pada pelaksanaan kerja sama bukan pada perjanjian kesepakatan. Oleh karena itu diperlukan penyusunan pedoman terhadap penyusunan proposal penelitian kerjasama di Universitas Warmadewa. Selain itu penelitian kerjasama dianggap sangat urgen dalam menghasilkan *novelty* untuk penelitian *crosssectional*, multi disiplin yang saat ini sedang berkembang dengan mengingat bahwa masalah yang sama dapat dikaji dari berbagai perspektif keilmuan. Dalam amatan dapat dinyatakan, bahwa telah berkembang pusat-pusat penelitian maupun kelompokkelompok peneliti unggulan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kelompok peneliti, laboratorium, dan pusat penelitian tersebut telah memiliki kemampuan dan suasana akademik yang kondusif untuk pengembangan dan pelaksanaan penelitian secara baik. Namun, perkembangan yang dicapai belum merata untuk setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, kerjasama penelitian antar kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dengan pusat-pusat penelitian atau lembaga penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti unggulan perguruan tinggi atau pusat-pusat kajian di Indonesia masih perlu didorong dan ditingkatkan sehingga sinergi pelaksanaan penelitian dapat lebih optimal. Selain itu kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah dan non

pemerintah perlu didorong melalui pola yang telah didesain dengan merujuk PedomanKemenristek-BRIN. Termasuk juga penelitian kerja sama Luar Negeri melalui koordinasi International Office.

6.2. Tujuan

Tujuan skema penelitian kerjasama ini adalah untuk memberikan wadah bagi dosen/kelompok peneliti dalam mengembangkan kemampuan menelitinya agar dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu dan melakukan publikasi internasional bereputasi. Sedangkan untuk penelitian kerja sama dengan instansi pemerintah dan non pemerintah bertujuan agar dosen dapat berperan serta dalam proses pembangunan baik di tingkat daerah maupun di tingkat Nasional. Sementara kerjasama Luar Negeri ingin memadukan berbagai kebutuhan dan kesenjangan yang ada di masing-masing perguruan tinggi dan negara untuk dapat saling melengkapi.

6.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian ini adalah publikasi satu artikel ilmiah per tahun dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau

internasional bereputasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan. Selain itu luaran dalam bentuk produk disesuaikan dengan skema penelitian.